LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE (UMPAR)
FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI)
Kampus I : Jalan Muhammadiyah No. 8 Telp. (0421) 21608 Parepare
Kampus II : Jl. Jend. A. Yani Km. 6 Telp. (0421) 22757 Fax. (0421) 25524 Parepare
Email : fai_umpar@yahoo.com

بسم الله الرحمن الرحيم

Nomor : 009/FAI-II.3.AU/F/2024
Lampiran : -
Hal : **Pengantar Izin Melaksanakan Penelitian**

Kepada Yth,
Kepala SMA Negeri 1 Baubau
Di,-
Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare menerangkan bahwa:

Nama : Moch. Anang Setiyawan
NIM : 223310004
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Program Magister (S2)
Fakultas : Agama Islam
Lokasi Penelitian :SMA Negeri 1 Baubau

Adalah mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare yang bermaksud untuk melakukan Observasi dan Pengambilan Data dalam rangka Penyusunan Tesis dengan judul **" Implementasi Hidden Curriculum Pesantren Untuk Mengembangkan Karakter Religius Siswa Di SMA Negeri 1 Baubau"**
Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Parepare, 09 Rajab 1446 H
09 Januari 2025 M

Dekan,

Andi Fitriani Djollong, S.Ag., M.Pd.
NBM. 975 340

Tembusan disampaikan kepada yth:
1. Rektor UMPAR di Parepare
2. Ketua Prodi
3. Yang bersangkutan
4. Arsip

Lampiran 2

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 BAUBAU
Terakreditasi : A Sesuai SK.BP-SM Provinsi Sulawesi Tenggara
Website : www.sman1baubau.sch.id e-mail : sman1baubau@gmail.com
Jln. Muhammad Husni Thamrin No. 29 Kel. Tomba Telp. 082188557666 Baubau Sultra

SURAT KETERANGAN
Nomor : ...421.3/274.....

Yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a	: **La Ode Muhamad Syahrir, S.Pd.**
NIP	: 197205281998021002
Jabatan	: Kepala SMA Negeri 1 Baubau

menerangkan bahwa :

N a m a	: **Moch. Anang Setiyawan**
N I M	: 223310004
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Jenjang	: Magister (S.2)
Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah Parepare

telah mengadakan Studi Lapangan/Observasi dari 03 Februari – 26 Mei 2025 di SMA Negeri 1 Baubau dalam rangka penyusunan tesisnya yang berjudul **"Implementasi *Hidden Curriculum* Pesantren untuk Mengembangkan Karakter Religius Siswa di SMA Negeri 1 Baubau"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Baubau, 26 April 2025
Kepala,

La Ode Muhamad Syahrir, S.Pd.
NIP. 197205281998021002

Lampiran 3

BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini, Senin, 03 Februari 2025, telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian tesis untuk memenuhi syarat Tugas Akhir Strata Dua (S.2) di Universitas Muhammadiyah Parepare bersama :

Nama Informan	: **La Ode Muhamad Syahrir, S.Pd.**
NIP	: 197205281998021002
Jabatan	: Kepala SMA Negeri 1 Baubau
Tempat Wawancara	: Ruang Kepala SMA Negeri 1 Baubau

Kegiatan wawancara ini dilaksanakan dengan sebenar-benarnya dan tanpa unsur paksaan dari pihak manapun. Demikian berita acara ini disampaikan dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Baubau, 03 Februari 2025

Peneliti,

La Ode Muhamad Syahrir, S.Pd.
NIP. 197205281998021002

Moch. Anang Setiyawan
NIM. 223310004

TRANSKRIP WAWANCARA
(SMA NEGERI 1 BAUBAU)

Nama Informan : La Ode Muhammad Syahrir, S.Pd.
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Baubau
Hari/Tanggal : Senin, 03 Februari 2025
Waktu : 08.00 – 08.30 WITA
Lokasi : Ruang Kepala SMA Negeri 1 Baubau

	Isi Wawancara
Peneliti	Apa yang Bapak pahami tentang *hidden curriculum* ?
Informan	*Hidden curriculum* itu merupakan kurikulum yang tidak terdokumentasi atau tersusun layaknya kurikulum resmi seperti yang saat ini kami gunakan yaitu kurikulum merdeka. Namun, keberadaan *hidden curriculum* ini sangatlah besar pengaruhnya bagi perkembangan peserta didik di SMA Negeri 1 Baubau. Jadi, tetap kami upayakan untuk mengimplementasikannya.
Peneliti	Menurut Bapak, bentuk implementasi *hidden curriculum* di SMA Negeri 1 Baubau untuk mengembangkan karakter religius peserta didik itu seperti apa?
Informan	Bentuk implementasi *hidden curriculum* untuk mengembangkan karakter religius peserta didik di SMA Negeri 1 Baubau sangatlah banyak. Ada yang pelaksanaannya setiap hari, ada yang mingguan, bahkan tahunan. Sehari-harinya kalau pagi sebelum dilaksanakannya proses belajar mengajar biasanya kami mewajibkan anak-anak untuk mengaji meski hanya beberapa ayat. Kemudian di jam istirahat mereka shalat dhuha, kemudian ada shalat dzuhur secara berjamaah. Kemudian untuk mingguannya kami adakan pembinaan yang dilakukan oleh guru yang sudah kami tunjuk di situ ada guru PAI, guru BP/BK, kegiatan ini biasanya kami lakukan 1 minggu sekali. Kemudian dalam setahun sekali di setiap bulan ramadhan kami adakan pondok ramadhan yang ditutup dengan buka puasa bersama dengan keluarga besar SMA Negeri 1 Baubau dan dalam kegiatan ini alumni terlibat sebab mereka juga termasuk dalam keluarga besar SMA Negeri 1 Baubau. Selanjutnya budaya hidup bersih, tertib dan disiplin, budaya senyum, salam, dan salaman juga ada di SMA Negeri 1 Baubau. Seorang muslim sejati itu tidak ditandai hanya dengan mengamalkan perintah-Nya saja, akan tetapi bagaimana kesehariannya juga dilihat. Kemudian bagaimana ia melakukan orang yang lebih tua darinya juga menjadi tolak ukur apakah ia berkarakter atau tidak, ya salah satunya dengan adanya budaya senyum, salam, dan salaman itu bisa melatih mereka untuk memenuhi target tersebut.

Peneliti	Bagaimanakah strategi implementasi *hidden curriculum* yang Bapak lakukan dalam pembentukan karakter religius peserta didik?
Informan	Di setiap awal tahun pelajaran kami selalu mengadakan rapat bersama seluruh guru dan karyawan. Hal ini penting dilakukan untuk menyusun beberapa program yang akan dilaksanakan ke depannya sekaligus mengevaluasi kembali hal-hal yang belum atau kurang efektif pelaksanaannya di tahun pelajaran sebelumnya. Kemudian menyangkut implementasi karakter religius ini sebenarnya telah benar adanya sesuai dengan visi sekolah kami yakni menjadi sekolah yang unggul dalam berbagai bidang dan berdaya saing tinggi berlandaskan Akhlak dan budaya. Tujuan yang ingin Bapak capai sebenarnya tidak muluk-muluk ingin peserta didik di SMA Negeri 1 Baubau ini menjadi sosok yang terpandang kualitas akademiknya di masyarakat namun tidak hanya itu *output* dari SMA Negeri 1 Baubau juga punya nilai plus yakni berbudaya dan bersikap layaknya seorang muslim yang berakhlak dan bertaqwa. Artinya ia nantinya bisa menjadi pimpinan di sebuah perusahaan, namun bukan seperti pimpinan pada umumnya, tetapi pimpinan yang shaleh atau shalehah, agar nantinya ia tidak menyalahi apa yang menjadi tanggung jawabnya. Oleh karena itu, Bapak di sini sangat berupaya agar bagaimana itu semua dapat terwujud, makanya shalat berjamaah tetap diwajibkan dan bukan hanya kepada siswa saja, guru-guru pun harus ikut berjamaah, apa lagi kami sudah memiliki masjid yang baru selsai pembangunannya. Selain itu juga Bapak sangat menekankan seluruh warga sekolah untuk berpakaian yang seharusnya, rapi dan tetap menutup aurat tidak boleh ketat-ketat, guru pun demikian. Setidaknya dengan berpakaian yang sesuai syariat peserta didik itu punya rasa malu dan berpikir-pikir lagi ketika mau melakukan hal-hal yang negatif.
Peneliti	Selain menerapkan visi dan misi serta mengadakan rapat dari strategi implementasi *hidden curriculum* apa ada strategi lain yang Bapak lakukan dalam pembentukan karakter religius peserta didik?
Informan	Banyak usaha yang kami lakukan untuk terus memupuk pembentukan karakter religius pada peserta didik, salah satunya adalah menerapkan pembiasaan. Seperti yang kita ketahui ada pepatah yang mengatakan “bisa karena biasa”. Oleh karenanya jika menginginkan peserta didik yang bisa memiliki karakter yang baik (salah satunya karakter religius) maka harus dibiasakan pula hal-hal yang baik pada mereka, tidak sekedar memberikan contoh lewat teladan guru tetapi juga perlu untuk dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari. Banyak pembiasaan

	yang ada di sekolah kami, seperti pembiasaan hidup bersih, tertib, dan disiplin, senyum, salam, dan salaman, tadarus sebelum belajar, berdoa di awal dan akhir pembelajaran, shalat dhuha, shalat dzuhur, ceramah agama, dan sebagainya serta alhamdulillah banyak siswa kami yang sudah terbiasa untuk membawakan ceramah agama sambil kami bimbing.
Peneliti	Selain itu, apakah masih ada strategi implementasi *hidden curriculum* lainnya yang Bapak lakukan dalam pembentukan karakter religius peserta didik?
Informan	Selain strategi-strategi yang sudah Bapak sebutkan sebelumnya, Bapak juga perlu menambah peran beberapa guru, diantaranya guru PAI, guru BP/BK, juga guru yang menjabat sebagai Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan. Tindakan ini perlu diambil mengingat siswa kami cukup banyak dan tentunya membutuhkan usaha yang maksimal agar hasilnya pun maksimal. Di sini peran mereka adalah memberikan arahan dan melakukan pengawasan selama siswa berada di sekolah. Dan yang terakhir, jika di sekolah ini ada kegiatan-kegiatan keislaman ataupun yang lainnya, alhamdulillah warga sekolah selalu aktif dan diusahakan semuanya hadir dalam kegiatan tersebut seperti Yasinan setiap hari sabtu, pondok ramadhan, ada juga peringatan hari-hari besar Islam, dan sebagainya. Guru-guru dan siswa harus berkerja sama untuk mensukseskan setiap kegiatan yang ada. Dan juga dengan ini saya berharap kegiatan keislaman bisa hidup di sekolah ini sehingga karakter religius peserta didik itu bisa tumbuh dan tertanam pada jiwa mereka. Olehnya itu, perlu adanya kerjasama dalam setiap kegiatan, sebab sesuatu yang dikerjakan secara bersama-sama insyaa Allah hasilnya akan jauh lebih memuaskan.
Peneliti	Sejauh pengamatan Bapak berdasarkan bentuk dan strategi implementasi *hidden curriculum* pesantren untuk mengembangkan karakter religius peserta didik yang ada di SMA Negeri 1 Baubau, nilai apa saja yang senantiasa diterapkan oleh peserta didik dalam kehidupannya sehari-hari?
Informan	Jika ingin melihat nilai yang senantiasa diterapkan oleh peserta didik dari apa yang sudah kami usahakan dan upayakan untuk membentuk karakter religius mereka tentunya kita harus terus mengamati keseharian mereka, tidak cukup satu atau dua hari. Dan sejauh pengamatan Bapak ya Nak, ini real bukan mau mengada-ada ataupun melebih-lebihkan keadaan peserta didik kami, alhamdulillah peserta didik kami ini bisa dikatakan hampir 80% telah memiliki karakter religius, sisanya masih membutuhkan pembinaan lebih dari kami. Yang paling mendasar itu ketika seseorang bisa dikatakan religius, ia mampu meyakini agama yang dianutnya dalam hal ini Islam ya. Ketika seseorang itu sudah maka ia akan merasa bahwa

	Allah terus mengawasinya, sehingga ia tidak berani menyalahi aturan yang ada dalam agamanya. Setelah ia yakin, maka ia akan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Bisa adik lihat sendiri siswa di SMA Negeri 1 Baubau ini ketika adzan telah dikumandangkan mereka sudah tidak perlu lagi disuruh atau dikejar-kejar untuk shalat, dengan kesadaran sendiri mereka bergegas ke masjid untuk shalat. Begitupun ketika shalat dhuha ya, kadang kalau gurunya pas berhalangan hadir mereka lebih memilih untuk ke masjid melaksanakan shalat dhuha dan ada beberapa di antara mereka juga yang mengaji. Selain itu juga bisa kita lihat dari perilaku mereka dengan teman maupun gurunya. Biasanya anak yang memiliki karakter religius itu baik tutur katanya, sopan dengan guru maupun temannya, saling menghargai satu sama lain, dan yang paling utama itu memiliki sikap toleran. awalnya memang agak sulit untuk mengatur mereka ketika berada di masjid, susahnya ketika harus menyuruh mereka untuk masuk ke dalam masjid dan duduk di shaf yang paling depan terlebih dahulu. Namun, lambat laun alhamdulillah bisa Adik lihat sendiri nanti ketika shalat, yang datang pertama langsung mengisi shaf paling depan, sehingga ketika ada yang baru datang tidak melewati orang pertama yang datang ke masjid yang mungkin sedang melaksanakan shalat sunah.

Lampiran 4

BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini, Kamis , 06 Februari 2025, telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian tesis untuk memenuhi syarat Tugas Akhir Strata Dua (S.2) di Universitas Muhammadiyah Parepare bersama :

Nama Informan : DAHLAN, S.Pd.
NIP : 196609011997021002
Jabatan : Waka Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
Tempat Wawancara : Ruang Waka Kepala Sekolah

Kegiatan wawancara ini dilaksanakan dengan sebenar-benarnya dan tanpa unsur paksaan dari pihak manapun. Demikian berita acara ini disampaikan dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Baubau, 06 Februari 2025

Informan,

DAHLAN, S.Pd
NIP. 196609011997021002

Peneliti,

Moch. Anang Setiyawan
NIM. 223310004

TRANSKRIP WAWANCARA
(SMA NEGERI 1 BAUBAU)

Nama Informan : Dahlan, S.Pd.
Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
Hari/Tanggal : Kamis, 06 Februari 2025
Waktu : 08.00 – 08.30 WITA
Lokasi : Ruang Wakil Kepala Sekolah

	Isi Wawancara
Peneliti	Apa yang Bapak pahami tentang *hidden curriculum*?
Informan	Kurikulum sendiri maknanya kan seperangkat rencana. Jadi *hidden curriculum* kurang lebih maknanya adalah kurikulum yang tidak terdokumentasi. Artinya bahwa kurikulum tersebut bukan merupakan kurikulum resmi seperti kurikulum merdeka misalnya.
Peneliti	Penggambarannya seperti apa ya Pak *hidden curriculum* itu ?
Informan	Ya..tidak bisa digambarkan, namanya saja tersembunyi. Namun, karena hasilnya bisa terlihat maka secara tidak langsung *hidden curriculum* dapat saya gambarkan seperti tata tertib, kebiasaan-kebiasaan siswa baik di kelas maupun di luar kelas, kebiasaan guru, iklim sekolah, dan sebagainya.
Peneliti	Menurut Bapak, bentuk implementasi *hidden curriculum* di SMA Negeri 1 Baubau dalam pembentukan karakter religius peserta didik itu seperti apa?
Informan	Untuk bentuk pelaksanaannya karena ini berhubungan dengan pembentukan karakter religius peserta didik jadi ya seperti kegiatan tadarus di pagi hari sebelum proses belajar mengajar dimulai, pelaksanaan shalat dhuha pada jam istirahat, ada shalat dzuhur, Yasinan bersama setiap hari sabtu lalu ada ceramah agama adapun yang menjadi penceramah adalah siswa-siswi kami. Kemudian kalau di bulan ramadhan ada kegiatan pondok ramadhan, perayaan hari-hari besar Islam juga selalu kami adakan di sekolah.
Peneliti	Bagaimanakah strategi implemenatasi *hidden curriculum* yang Bapak lakukan dalam pembentukan karakter religius peserta didik?
Informan	Berbicara tentang strategi pelaksanaan *hidden curriculum* dalam pembentukan karakter religius peserta didik kita berangkat dari visi dan misi sekolah, yang mana visi dan sekolah ini dirumuskan dan disusun oleh kepala madrasah bersama dengan *stakeholders* yang tentunya didasarkan dan disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan. Untuk visinya sendiri yakni menjadi sekolah yang unggul dalam

	berbagai bidang dan berdaya saing tinggi berlandaskan Akhlak dan budaya. Sementara misinya sendiri ada 6 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang pada intinya merupakan usaha kami untuk mewujudkan segala yang menjadi harapan kami. Diharapkan juga semua warga sekolah dapat bekerja sama, saling bahu membahu, saling mengingatkan satu sama lain, agar apa yang menjadi harapan bersama dapat terwujud.
Peneliti	Selain itu dari strategi implementasi *hidden curriculum* apa masih ada strategi lain yang Bapak lakukan dalam pembentukan karakter religius peserta didik?
Informan	Kegiatan rapat bersama seluruh guru dan karyawan juga dilakukan sebagai salah satu strategi implementasi *hidden curriculum* pesantren untuk mengmbangkan karakter religius peserta didik di SMA Negeri 1 Baubau dengan tujuan membicarakan apa saja yang harus dilakukan sepanjang satu semester ke depan. Selain itu juga perlu ya ditambahkan peran dari beberapa guru seperti yang kami tunjuk itu guru PAI, BP/BK dan Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan. Sebab merekalah yang cukup andil di sini. Bukan berarti guru-guru lain tidak ikut berperan akan tetapi yang perannya cukup besar ya mereka-mereka itu. Terlebih siswa kami juga jumlahnya banyak jadi perlu pengawasan secara penuh selama mereka berada di sekolah. Mereka di sini cukup memberikan arahan di luar jam belajar, nasehat, dan juga melakukan kontrol secara berkala. Di SMA Negeri 1 Baubau ini juga kami sering mengadakan seminar-seminar dan juga pelatihan yang kiranya dapat mendukung upaya pembentukan karakter religius peserta didik. Olehnya itu sudah barang tentu kami mengundang atau mendatangkan tenaga pengajar atau narasumber yang memang ahli di bidangnya. Biasanya kami menyesuaikan dengan isu-isu yang sedang hangat dibicarakan agar siswa tidak merasa ketinggalan informasi. Kalau seminar-seminar biasanya yang berhubungan dengan kesehatan, wawasan keislaman, perkembangan ilmu pengetahuan dan komunikasi dan sebagainya.

Lampiran 5

BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini, Kamis , 08 Februari 2025, telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian tesis untuk memenuhi syarat Tugas Akhir Strata Dua (S.2) di Universitas Muhammadiyah Parepare bersama :

Nama Informan : ANI RATIHA, S.Pd.
NIP : 197012311997021022
Jabatan : Wakil kepala Sekolah Bidang kesiswaan
Tempat Wawancara : Ruang Guru

Kegiatan wawancara ini dilaksanakan dengan sebenar-benarnya dan tanpa unsur paksaan dari pihak manapun. Demikian berita acara ini disampaikan dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Baubau, 08., Februari 2025

Informan,

ANI RATIHA, S.Pd.
NIP. 197012311997021022

Peneliti,

Moch. Anang Setiyawan
NIM. 223310004

TRANSKRIP WAWANCARA
(SMA NEGERI 1 BAUBAU)

Nama Informan : Ani Ratiha, S.Pd.
Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan
Hari/Tanggal : Kamis, 08 Februari 2025
Waktu : 08.00 – 08.30 WITA
Lokasi : Ruang Wakil Kepala Sekolah

	Isi Wawancara
Peneliti	Menurut Bapak, bentuk Implementasi *hidden curriculum* di SMA Negeri 1 Baubau untuk mengembangkan karakter religius peserta didik itu seperti apa?
Informan	Bapak selaku Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan juga ditambahkan perannya oleh Pak Kepsek untuk membantu membentuk karakter religius peserta didik kami dengan melakukan pembinaan-pembinaan lewat pemberian nasehat dan arahan yang biasa Bapak berikan di jam-jam tertentu di luar jam belajar, biasanya hanya siswa-siswa tertentu yang bermasalah saja yang dibina tetapi untuk saat ini semuanya kami bina, makanya di sini Bapak tidak sendirian, Bapak dibantu oleh beberapa guru PAI dan juga guru BP/BK. Selain itu juga kita melalukan kontrol secara berkala untuk melihat perkembangan dari peserta didik kita kemudian melaporkannya ke Wali Kelas, kemudian Wali Kelas melaporkannya ke Pak Kepsek dan juga orang tua siswa jika memang perlu untuk ditindaklanjuti. Jadi tidak menunggu saat rapat akhir semester lagi, begitu ada yang kurang beres langsung kami laporkan dan ditindaklanjuti. Kemudian ada juga kegiatannya OSIS divisi kerohanian Islam yakni infaq yang dikeluarkan setiap ada orang tua siswa yang mengalami kedukaan dan juga menjenguk orang sakit. Kemudian di SMA Negeri 1 Baubau juga digalakkan budaya hidup bersih, tertib, dan disiplin, dengan tujuan membimbing peserta didik agar menjadi pribadi yang bersih dzahur batinnya, pribadi senantiasa selalu taat akan aturan, dan pribadi yang disiplin terutama dalam hal waktu. Selain itu juga terdapat budaya senyum, sapa, dan salaman, budaya ini sudah ada sejak Bapak mengajar di SMA Negeri 1 Baubau. Budaya ini dilestarikan agar peserta didik paham bagaimana seharusnya ia memperlakukan orang yang lebih tua, sebaya, maupun yang lebih muda darinya.
Peneliti	Bagaimanakah strategi implementasi *hidden curriculum* yang Bapak lakukan untuk mengembangkan karakter religius peserta didik?
Informan	Kalau sepengetahuan Bapak mengembangkan karakter religius

	peserta didik itu merupakan tugas kita bersama, bukan hanya beberapa pihak saja. Dan semuanya itu berangkat dari angan-angan kami yang tertera pada visi SMA Negeri 1 Baubau yakni menjadi sekolah yang unggul dalam berbagai bidang dan berdaya saing tinggi berlandaskan akhlak dan budaya. Mungkin hampir serupa dengan visi-visi di sekolah lainnya tetapi nilai plus dari lulusan sekolah ini ialah harus punya landasan Akhlak dan budaya yang unggul. Oleh karenanya upaya demi upaya kami lakukan agar peserta didik kami mampu memiliki karakter religius yang baik agar dapat memenuhi target yang diharapkan bersama. Strategi implementasi *hidden curriculum* untuk mengembangkan karakter religius peserta didik tidak berhenti sampai pada perumusan visi dan misi saja. Perlu adanya pembicaraan lebih lanjut mengenai langkah apa yang selanjutnya dilakukan untuk mencapai target tersebut. Dengan berkumpulnya guru dan karyawan dalam kegiatan rapat tentunya dapat dengan mudah menyusun strategi-strategi yang akan dilakukan selanjutnya.
Peneliti	Selain itu dari Bapak sendiri sebagai guru apakah masih ada strategi implementasi *hidden curriculum* lain yang Bapak lakukan untuk mengembangkan karakter religius peserta didik?
Informan	Guru itu wajib memberikan contoh dan panutan yang baik untuk peserta didiknya. Jika gurunya bisa memberikan teladan yang baik maka siswanya pun akan menjadi baik. Harapan bagi setiap guru agar siswanya terdidik menjadi pribadi yang baik bahkan lebih baik dari gurunya. Oleh karenanya guru harus mampu menjadi sosok yang layak untuk diteladniniani, baik di sekolah maupun di mana saja. Ada hal penting yang juga menjadi bagian dari strategi implementasi *hidden curriculum* untuk mengembangkan karakter religius peserta didik yaitu mengadakan sebuah pembiasaan. Di mana pembiasaan ini merupakan pembiasaan dalam kebiasaan yang baik, seperti pembiasaan dalam shalat, mengaji, berbagi dengan teman atau orang lain, hormat dan santun terhadap yang lebih tua, menyayangi yang lebih muda, menjaga kebersihan, ketertiban, kedisiplinan, dan sebagainya. Bapak selaku Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan sangat menekan hal-hal tersebut, karena menurut Bapak untuk mendapatkan sesuatu yang besar harus berawal dari sesuatu yang kecil terlebih dahulu.
Peneliti	Selanjutnya Bapak selaku Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan, apakah masih ada strategi implementasi *hidden curriculum* lainnya yang Bapak lakukan dalam pembentukan karakter religius peserta didik?
Informan	Bapak selaku Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan juga ditambahkan perannya oleh Pak Kepsek untuk membantu membentuk karakter religius peserta didik kami dengan

	melakukan pembinaan- pembinaan lewat pemberian nasehat dan arahan yang biasa Bapak berikan di jam-jam tertentu di luar jam belajar, biasanya hanya siswa-siswa tertentu yang bermasalah saja yang dibina tetapi untuk saat ini semuanya kami bina, makanya di sini Bapak tidak sendirian, Bapak dibantu oleh beberapa guru PAI dan juga guru BP/BK. Selain itu juga kita melalukan kontrol secara berkala untuk melihat perkembangan dari peserta didik kita kemudian melaporkannya ke Wali Kelas, kemudian Wali Kelas melaporkannya ke Pak Kepsek dan juga orang tua siswa jika memang perlu untuk ditindaklanjuti. Jadi tidak menunggu saat rapat akhir semester lagi, begitu ada yang kurang beres langsung kami laporkan dan ditindaklanjuti. Kemudian sebisa mungkin harus ada kerjasama dalam setiap apapun kegiatan yang diselenggarakan di sekolah, mau itu kegiatan keislaman atau bukan. Sebab, tanpa kerjasama, sangatlah sulit untuk mencapai target yang telah ditentukan. Selain itu juga, siswa kadang-kadang bisa menilai arti penting dari sebuah kegiatan itu dari kekompakan dan kerjasama yang dibentuk oleh guru-gurunya, jika guru-gurunya saja cuek, buat apa kita ikut kegiatannya, begitu kira-kira tanggapan mereka. Saya juga sebagai Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan selalu mendorong anak-anak saya yang tergabung dalam OSIS untuk selalu bekerja sama dengan bapak ibu guru dalam setiap kegiatan, apapun itu bentuknya, karena supaya mendidik mereka sejak dini untuk mengelola sebuah kegiatan dan juga secara tidak langsung dapat membentuk kepribadian mereka. Dan alhamdulillah dalam setiap kegiatan yang ada, seluruh warga sekolah ini turut andil baik sebagai peserta maupun sebagai penyelenggara.

Lampiran 6

BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini, ..Sabtu... , ..15...februari..... 2025, telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian tesis untuk memenuhi syarat Tugas Akhir Strata Dua (S.2) di Universitas Muhammadiyah Parepare bersama :

Nama Informan : ..ABDUL WAHID, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP : ..197810242006041017
Jabatan : ..Guru Pendidikan Agama Islam
Tempat Wawancara : ..Ruang Guru.....

Kegiatan wawancara ini dilaksanakan dengan sebenar-benarnya dan tanpa unsur paksaan dari pihak manapun. Demikian berita acara ini disampaikan dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Baubau, ..15.., ..februari..... 2025

Informan,

..ABDUL WAHID, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. ..197810242006041017

Peneliti,

Moch. Anang Setiyawan
NIM. 223310004

TRANSKRIP WAWANCARA
(SMA NEGERI 1 BAUBAU)

Nama Informan : Abdul Wahid, S.Pd.I., M.Pd.I
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Februari 2025
Waktu : 08.00 – 08.30 WITA
Lokasi : Ruang Guru

	Isi Wawancara
Peneliti	Menurut Bapak, bentuk implementasi *hidden curriculum* di SMA Negeri 1 Baubau untuk mengembangkan karakter religius peserta didik itu seperti apa?
Informan	Berbicara mengenai bentuk implementasi *hidden curriculum* untuk mengembangkan karakter religius peserta didik di SMA Negeri 1 Baubau pasti sangatlah banyak, biarpun sekolah kami ini adalah lembaga pendidikan umum yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Kami tetap senantiasa menghidupkan nuansa keislaman di sekolah. Yang simpel dan sering kita lihat itu ialah adanya budaya senyum, salam, dan salaman. Sederhana memang ya Dek, namun pembiasaan ini memiliki nilai yang sangat luar biasa. Salah satunya melatih peserta didik untuk menghargai sesamanya, sesama manusia dan sesama saudara seiman.
Peneliti	Bagaimanakah strategi implementasi *hidden curriculum* yang Bapak lakukan dalam pembentukan karakter religius peserta didik?
Informan	Untuk implementasi karakter religius peserta didik ini memang merupakan cita-cita dan harapan besar kami ya, sebab SMA Negeri 1 Baubau merupakan satu-satunya sekolah tertua dan berstatus Negeri yang sudah seharusnya dapat menjadi sekolah percontohan bagi sekolah lainnya. Oleh karenanya visi sekolah kami pun harus mengarahkan ke sana, dan alhamdulillah dari visi sudah sesuai yakni menginginkan peserta didik yang daya saing tinggi berlandaskan Akhlak dan Budaya. Ini memang tidak mudah, namun kami selalu optimis dan selalu berupaya untuk mewujudkannya. Tentunya diperlukan kerja sama yang kuat antara satu dengan yang lainnya. Jadi bukan hanya tamggung jawab kepala sekolah atau guru agama saja tetapi ini menjadi tanggung jawab seluruh warga SMA Negeri 1 Baubau.
Peneliti	Selain itu, apakah ada strategi implementasi *hidden curriculum* lain yang Bapak lakukan untuk mengembangkan karakter religius peserta didik?

Informan	Dalam mengembangkan karakter religius peserta didik juga perlu didukung dengan nuansa Islami dan pembiasaan-pembiasaan kegiatan keislaman ataupun kegiatan-kegiatan positif yang melibatkan peserta didik secara langsung. Jadi dari pagi mereka datang ke sekolah hingga pulang ke rumah harus ada nuansa dan kebiasaan yang bercirikan Islam jika memang menginginkan karakter religius itu tumbuh pada diri mereka. Masuk dari pagar misalnya memberikan salam kepada guru yang berada di depan kemudian mencium tangannya, memastikan kelasnya bersih sebelum guru masuk memberikan pelajaran (biasanya mereka membersihkan kelas saat pulang sekolah), tadarus dan berdoa sebelum belajar, beribadah tanpa paksaan, santun kepada siapa saja, dan yang sedang kami upayakan ini mereka terbiasa berbusana layaknya seorang muslim dan muslimah (rapi dan sesuai syariat). Meskipun busana bukan ukuran penentu seseorang bisa dikatakan berkarakter religius tetapi setidaknya di sini mereka telah dibiasakan untuk berbusana yang sesuai dengan ajaran agama mereka.
Peneliti	Selanjutnya, apakah masih ada strategi implementasi *hidden curriculum* lainnya yang Bapak lakukan dalam pembentukan karakter religius peserta didik?
Informan	Di SMA Negeri 1 Baubau juga sering mengadakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pengembangan karakter religius peserta didik seperti pondok ramadhan, yasinan dan dilanjutkan ceramah islami, perayaan hari besar Islam dan sebagainya. Untuk itu sangat diperlukan adanya kerjasama dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut. Untungnya di SMA Negeri 1 Baubau ini OSIS-nya alhamdulillah aktif jadi bisa bantu-bantu kalau ada kegiatan. Kekompakan antara guru yang satu dengan yang lainnya juga terjaga jadi kegiatan apapun alhamdulillah selalu berjalan dengan lancar.
Peneliti	Sejauh pengamatan Bapak berdasarkan bentuk dan strategi implementasi *hidden curriculum* pesantren untuk mengembangkan karakter religius peserta didik yang ada di SMA Negeri 1 Baubau, nilai apa saja yang senantiasa diterapkan oleh peserta didik dalam kehidupannya sehari-hari?
Informan	Sejauh pengamatan Bapak selama mengajar di SMA Negeri 1 Baubau ini banyak hal-hal yang unik yang diterapkan oleh peserta didik yang mencerminkan nilai-nilai dari pembentukan karakter religius tersebut. Sebenarnya orang yang berkarakter religius itu tidak bisa digambarkan, tidak bisa dilihat dengan kasat mata, sebab ini berhubungan langsung dengan tanggung jawabnya selaku hamba dengan pencipta-Nya. Namun, dengan pengamatan sehari-hari kita bisa melihat perkembangan dari peserta didik tersebut, bagaimana ia bersikap, bagaimana ia

	menjalankan perintah agama, atau bagaimana ia melaksanakan tanggung jawabnya. Yang paling utama dan mendasar yang harus dimiliki oleh orang yang berkarakter religius adalah iman, ia harus yakin bahwa apa yang diyakininya itu benar. Orang beriman atau tidaknya memang susah ditebak, kita hanya bisa menilai dari amalan yang dilakukan sehari-hari. Nah kalau terkait amalan bisa kita lihat dari keseharian mereka, bagaimana ia melaksanakan tanggung jawabnya selaku hamba-Nya, kalau yang dilakukan selama di sekolah ya shalat dzuhur berjamaah, dari sana kita bisa melihat apakah ia sungguh-sungguh atau tidak menjalankan perintah Allah tersebut, apakah terpaksa atau tidak. Kemudian yang hubungannya dengan sesama, bagaimana ia bersikap dengan yang lebih tua, dengan sebayanya, atau dengan yang lebih muda. Intinya jika orang yang berkarakter religius ia akan sadar betul bahwa ia selalu berada dalam pengawasan Allah SWT.

Lampiran 7

BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini, ..Sabtu.. , ..22 Februari..... 2025, telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian tesis untuk memenuhi syarat Tugas Akhir Strata Dua (S.2) di Universitas Muhammadiyah Parepare bersama :

Nama Informan : ..SAMARAN, S.Ag..
NIP : ..197111011998021002
Jabatan : ..Guru Pendidikan Agama Islam
Tempat Wawancara : ..Ruang Guru

Kegiatan wawancara ini dilaksanakan dengan sebenar-benarnya dan tanpa unsur paksaan dari pihak manapun. Demikian berita acara ini disampaikan dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Baubau, ..., ..22 Februari..... 2025

Informan,

SAMARAN, S.Ag
NIP. 197111011998021002

Peneliti,

Moch. Anang Setiyawan
NIM. 223310004

TRANSKRIP WAWANCARA
(SMA NEGERI 1 BAUBAU)

Nama Informan : Samaran, S.Pd.
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
Hari/Tanggal : Sabtu, 22 Februari 2025
Waktu : 08.00 – 08.30 WITA
Lokasi : Ruang Guru

	Isi Wawancara
Peneliti	Menurut Bapak, bentuk implementasi *hidden curriculum* pesantren di SMA Negeri 1 Baubau dalam pembentukan karakter religius peserta didik itu seperti apa?
Informan	Bapak dan juga guru-guru PAI lainnya dibantu oleh Ibu Sitti Yuniarti selaku guru BP/BK dan Wakasek bidang Kesiswaan diberikan tugas oleh Pak Kepsek untuk terus memberikan arahan dan memantau siswa selama berada di sekolah. Ini dilakukan dalam rangka terus berupaya mendidik dan membimbing mereka untuk menjadi peserta didik sesuai dengan cita-cita kami di awal. Lulusan madrasah harus punya nilai plus, dan yang paling kami inginkan ialah mereka mampu memiliki karakter yang baik terutama karakter religius, jadi sebisa mungkin arahan, dan nasehat yang kami berikan juga sesuai dengan hasil yang kami inginkan. Setelah itu baru kemudian kami melakukan kontrol dalam beberapa waktu dan melaporkannya kepada wali kelas mereka masing-masing.
Peneliti	Bapak sebagai guru yang cukup lama mengajar di SMA Negeri 1 Baubau, bagaimana strategi implementasi *hidden curriculum* yang Bapak lakukan untuk mengembangkan karakter religius peserta didik?
Informan	Anak Bapak sudah banyak, Memberikan keteladanan merupakan tugas guru, baik di kelas, di luar kelas, maupun di mana saja, baik sedang mengajar ataupun kapan saja. Peran guru sangat besar pengaruhnya pada anak, ketika anak melihat perilaku gurunya maka secara tidak langsung ia akan mengikutinya. Jadi sebenarnya aturan-aturan yang ada di SMA Negeri 1 Baubau ini juga berlaku untuk para gurunya, ketika guru mampu menjalankannya maka tidak menutup kemungkinan anak pun mampu melakukannya. Oleh karenanya di sini Bapak sangat berharap guru-guru di SMA Negeri 1 Baubau bisa menjadi figur yang baik untuk peserta didiknya, karena untuk memperoleh peserta didik yang baik dan berkualitas itu semua berangkat dari gurunya terlebih dahulu.
Peneliti	Selain itu, apakah masih ada strategi implementasi *hidden*

	curriculum lainnya yang Bapak lakukan dalam pembentukan karakter religius peserta didik?
Informan	Bapak dan juga guru-guru PAI lainnya dibantu oleh Sitti Yuniarti dan Bapak Ani Ratiha selaku guru BP/BK dan Wakasek bidang Kesiswaan diberikan tugas oleh Pak Kepsek untuk terus memberikan arahan dan memantau siswa selama berada di sekolah. Ini dilakukan dalam rangka terus berupaya mendidik dan membimbing mereka untuk menjadi peserta didik sesuai dengan cita-cita kami di awal. Lulusan sekolah ini harus punya nilai plus, dan yang paling kami inginkan ialah mereka mampu memiliki karakter yang baik terutama karakter religius, jadi sebisa mungkin arahan, dan nasehat yang kami berikan juga sesuai dengan hasil yang kami inginkan. Setelah itu baru kemudian kami melakukan kontrol dalam beberapa waktu dan melaporkannya kepada wali kelas mereka masing-masing.

Lampiran 8

BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini, Sabtu , 08 Maret 2025, telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian tesis untuk memenuhi syarat Tugas Akhir Strata Dua (S.2) di Universitas Muhammadiyah Parepare bersama :

Nama Informan	: SITTI YUNIARTI MUHIDDIN, S.Pd.
NIP	: 198106092006042023
Jabatan	: Guru BP/BK
Tempat Wawancara	: Ruang BP/BK.

Kegiatan wawancara ini dilaksanakan dengan sebenar-benarnya dan tanpa unsur paksaan dari pihak manapun. Demikian berita acara ini disampaikan dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Baubau, 08., Maret 2025

Informan,

SITTI YUNIARTI MUHIDDIN, S.Pd.
NIP. 198106092006042023

Peneliti,

Moch. Anang Setiyawan
NIM. 223310004

TRANSKRIP WAWANCARA
(SMA NEGERI 1 BAUBAU)

Nama Informan : Sitti Yuniarti Muhiddin, S.Pd.
Jabatan : Guru BP/BK
Hari/Tanggal : Sabtu, 08 Maret 2025
Waktu : 08.00 – 08.30 WITA
Lokasi : Ruang Guru BP/BK

	Isi Wawancara
Peneliti	Menurut Ibu, bentuk implementasi *hidden curriculum* pesantren di SMA Negeri 1 Baubau untuk mengembangkan karakter religius peserta didik itu seperti apa?
Informan	Ibu sebagai guru BP/BK di SMA Negeri 1 Baubau ini diberikan mandat oleh Pak Kepsek untuk memberikan bimbingan di luar aktivitas Ibu selaku guru BP/BK. Bimbingan ini bersifat menyeluruh dan Ibu di sini tidak sendirian, Ibu ditemani dengan Bapak Wakasek bidang Kesiswaan juga guru-guru PAI. Upaya ini dilakukan guna memupuk siswa siswi kami agar terdidik menjadi siswa yang berkarakter, siswa yang mampu menjadi teladan bagi siswa di sekolah lainnya. Kemudian selain memberikan bimbingan, kami juga diharuskan untuk melakukan *controling* kepada siswa setiap beberapa pekan sekali untuk melihat perkembangan dari siswa itu sendiri, jika semakin baik alhamdulillah, jika ditemukan gejala yang kurang baik maka dengan segera kami tindaklanjuti.
Peneliti	Ibu sendiri sebagai guru, bagaimana strategi implementasi *hidden curriculum* yang Ibu lakukan untuk menembangkan karakter religius peserta didik?
Informan	Selain mengajar seorang guru juga bertanggungjawab memberikan teladan yang baik bagi peserta didiknya. Teladan yang baik dari guru akan memberikan dampak yang baik pula kepada anak. Memberikan keteladanan bisa dilakukan kapan saja dan di mana saja. Anak-anak juga kan di sekolah cukup lama jadi sudah seharusnya guru menyempatkan untuk menjadi teladan yang baik bagi mereka. Pemberian pembiasaan yang baik kepada anak-anak juga ikut memberikan peran penting dalam pembentukan karakter religius peserta didik. Anak-anak itu akan menjadi baik jika diberikan kebiasaan yang baik pula. Saya sering ya Dek memantau kebiasaan-kebiasaan mereka sehari-hari di sekolah, karena memang saya sudah tidak diberikan jam mengajar di dalam kelas jadi saya tahu benar bagaimana kebiasaan mereka sehari-hari, walaupun saya tidak bisa memantau semuanya, tetapi

	sebagian besar saya cukup tahu. Di sinilah peran guru untuk memberikan teladan sekaligus memberikan pembiasaan pada hal-hal yang positif agar nantinya mereka dengan sendirinya menjadi tersadar dan terbiasa untuk melakukannya.
Peneliti	Selain itu, apakah masih ada strategi implementasi *hidden curriculum* lainnya yang Ibu lakukan dalam pembentukan karakter religius peserta didik?
Informan	Ibu sebagai guru BP/BK di SMA Negeri 1 Baubau ini diberikan mandat oleh Pak Kepsek untuk memberikan bimbingan di luar aktivitas Ibu selaku guru BP/BK. Bimbingan ini bersifat menyeluruh dan Ibu di sini tidak sendirian, Ibu ditemani dengan Bapak Wakasek Kesiswaan juga guru-guru PAI. Upaya ini dilakukan guna memupuk siswa siswi kami agar terdidik menjadi siswa yang berkarakter, siswa yang mampu menjadi teladan bagi siswa di sekolah lainnya. Kemudian selain memberikan bimbingan, kami juga diharuskan untuk melakukan *controling* kepada siswa setiap beberapa pekan sekali untuk melihat perkembangan dari siswa itu sendiri, jika semakin baik alhamdulillah, jika ditemukan gejala yang kurang baik maka dengan segera kami tindaklanjuti.

Lampiran 9

BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini, ..Sabtu... , 15 ...Maret..... 2025, telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian tesis untuk memenuhi syarat Tugas Akhir Strata Dua (S.2) di Universitas Muhammadiyah Parepare bersama :

Nama Informan : ..Farhan.....
NIP : .....-.....
Jabatan : ..Peserta Didik.....
Tempat Wawancara : ...Ruang kelas.....

Kegiatan wawancara ini dilaksanakan dengan sebenar-benarnya dan tanpa unsur paksaan dari pihak manapun. Demikian berita acara ini disampaikan dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Baubau, 15..., ...Maret..... 2025

Informan,

..Farhan.....
NIP. ..-.....

Peneliti,

Moch. Anang Setiyawan
NIM. 223310004

TRANSKRIP WAWANCARA
(SMA NEGERI 1 BAUBAU)

Nama Informan : Farhan
Jabatan : Peserta Didik
Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Maret 2025
Waktu : 08.00 – 08.30 WITA
Lokasi : Ruang Kelas

	Isi Wawancara
Peneliti	Apa yang adik pahami tentang karakter religius?
Informan	Menurut saya Kak, karakter religius itu karakter seseorang yang mengikuti ajaran agama Islam baik yang terdapat dalam al-Qur'an maupun sunah Nabi, tidak melampaui batas, dan mampu untuk amar ma'ruf nahi munkar.
Peneliti	Menurut adik selaku siswa yang sudah kelas XI, ada tidak bentuk implemantasi *hidden curriculum* yang terdapat di SMA Negeri 1 Baubau guna membentuk karakter religius peserta didik?
Informan	Iya ada Kak, bahkan banyak sekali. Diantaranya itu seperti pelaksanaan shalat dhuha, shalat dzuhur berjamaah, perayaan hari besar Islam, kegiatan pondok ramadhan, yasinan dan ceramah agama, dan sebagainya. Ini yang membuat saya menjadi semakin termotivasi untuk terus memperbaiki diri menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Sebab guru-gurunya juga alhamdulillah sangat mendukung.
Peneliti	Kemudian, menurut adik sendiri bagaimana dampak dari beberapa bentuk implementasi *hidden curriculum* yang terdapat di SMA Negeri 1 Baubau tersebut?
Informan	Kalau saya pribadi Kak, dampaknya ya menjadi pribadi yang lebih baik lagi,menjadi lebih sadar bahwa semua akan ada pertanggungjawabannya kelak, kemudian juga menjadi semakin termotivasi untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, dan tentunya saya merasa saya masih membutuhkan banyak pembinaan lagi.

Lampiran 10

BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini, ..Sabtu.. , ..22.. ..Maret..... 2025, telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian tesis untuk memenuhi syarat Tugas Akhir Strata Dua (S.2) di Universitas Muhammadiyah Parepare bersama :

Nama Informan : ..Siti Nur Aulia Raya
NIP : ..-.....
Jabatan : ..Peserta Didik.....
Tempat Wawancara : ..Ruang Kelas.....

Kegiatan wawancara ini dilaksanakan dengan sebenar-benarnya dan tanpa unsur paksaan dari pihak manapun. Demikian berita acara ini disampaikan dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Baubau, ..22.., ..Maret..... 2025

Informan,

..SITI NUR AULIA RAYA...
NIP. ..-.....

Peneliti,

Moch. Anang Setiyawan
NIM. 223310004

TRANSKRIP WAWANCARA
(SMA NEGERI 1 BAUBAU)

Nama Informan : Siti Nur Aulia Raya
Jabatan : Peserta Didik
Hari/Tanggal : Sabtu, 22 Maret 2025
Waktu : 08.00 – 08.30 WITA
Lokasi : Ruang Kelas

	Isi Wawancara
Peneliti	Apa yang adik pahami tentang karakter religius?
Informan	Karakter religius itu karakter yang menggambarkan seseorang yang mampu beramar ma'ruf nahi munkar, sadar bahwa dirinya berada dalam pengawasan Allah serta yang paham dan mengerti bahwa segala sesuatu yang diperbuatnya akan dimintai pertanggungjawabannya.
Peneliti	Menurut adik selaku siswa yang sudah kelas XI, ada tidak bentuk implementasi *hidden curriculum* yang terdapat di SMA Negeri 1 Baubau guna membentuk karakter religius peserta didik?
Informan	Iya ada Kak, banyak banget dan alhamdulillah saya bersyukur bisa bersekolah di SMA Negeri 1 Baubau. Sangat sesuai dengan sekolah yang saya idam-idamkan selama ini. Di sekolah ini biarpun sekolah umum tetapi nuansa Islaminya itu benar-benar ada dan terjaga. Untuk bentuknya sendiri ada kegiatan shalat dhuha yang rutin kita laksanakan setiap jam istirahat, ada shalat dzuhur berjamaah juga, ada kegiatan pondok ramadhan, yasianan serta ceraman agama dan sebagainya.
Peneliti	Kemudian, menurut adik sendiri bagaimana dampak dari beberapa bentuk implementasi *hidden curriculum* yang terdapat di SMA Negeri 1 Baubau tersebut?
Informan	Untuk dampaknya sendiri ya itu merupakan hidayah dari Allah ya Kak, dan hidayah yang datang dari Allah pada masing-masing orang itu berbeda-beda. Kalau saya pribadi tentunya selalu ingin menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Dan alhamdulillah SMA Negeri 1 Baubau sangat mendukung keinginan saya ini.

Lampiran 11

BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini, ..Sabtu.. , ..29..Maret..... 2025, telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian tesis untuk memenuhi syarat Tugas Akhir Strata Dua (S.2) di Universitas Muhammadiyah Parepare bersama :

Nama Informan : ..Muhamad Hanif
NIP : ....-.....
Jabatan : ..Peserta Didik.....
Tempat Wawancara : ...Ruang kelas.....

Kegiatan wawancara ini dilaksanakan dengan sebenar-benarnya dan tanpa unsur paksaan dari pihak manapun. Demikian berita acara ini disampaikan dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Baubau, ..29.., ...Maret..... 2025

Informan,

MUHAMMAD HANIF.....
NIP. ....-.....

Peneliti,

Moch. Anang Setiyawan
NIM. 223310004

TRANSKRIP WAWANCARA
(SMA NEGERI 1 BAUBAU)

Nama Informan : Muhammad Hanif
Jabatan : Peserta Didik
Hari/Tanggal : Sabtu, 29 Maret 2025
Waktu : 08.00 – 08.30 WITA
Lokasi : Ruang Kelas

	Isi Wawancara
Peneliti	Apa yang adik pahami tentang karakter religius?
Informan	Kalau menurut saya pribadi ya Kak, karakter religius itu karakter yang tertanam pada diri seseorang yang menunjukkan bahwa dirinya paham dengan ajaran agama yang dianutnya sehingga ia mampu untuk taat dan patuh pada ajaran agama yang dianutnya tersebut.
Peneliti	Adik dari sisi sebagai siswa bagaimana melihat pelaksanaan pengembangkan karakter religius peserta didik di SMA Negeri 1 Baubau ?
Informan	Kalau yang saya tahu ya Kak selama saya berada di SMA Negeri 1 Baubau guru dan siswanya itu sangat kompak, kalau ada perayaan hari besar Islam atau pengajian begitu kita semua hadir dan yang mengurusnya itu kita bersama-sama. Kepala Sekolah juga selalu memberikan pesan kalau OSIS harus aktif harus sering bantu-bantu kalau ada kegiatan biar terbiasa mengelola kegiatan dan alhamdulillah bisa kita wujudkan. Kalau jam shalat juga yang shalat tidak hanya kita saja, guru-guru juga ikut shalat di mushala. Jadi, kami itu benar-benar diarahkan menjadi anak yang baik, yang berkarakter, tidak hanya diucapkan tetapi juga dipraktekkan. Kami juga tidak ragu untuk mengerjakan arahan-arahan dari guru karena kami sudah melihat sendiri bahwa guru kamipun melaksanakannya. Jadi, yang penting itu kekompakannya ya Kak, agar segala sesuatunya itu dapat berjalan dengan maksimal.
Peneliti	Menurut adik selaku siswa yang tergabung dalam OSIS, ada tidak bentuk implementasi *hidden curriculum* yang terdapat di SMA Negeri 1 Baubau guna membentuk karakter religius peserta didik?
Informan	Untuk OSIS yang di divisi kerohanian Islam kami punya kegiatan ya Kak yang pada setiap hari sabtu itu kami melaksanakan yasinan dan ceramah agama yang di dalam pelaksanaannya kami sebagai siswa mendapat kesempatan untuk memimpin Yasinan dan cerama agama serta kami mendapat bimbingan dan arahan oleh para guru. Oh iya Kak, di

	SMA Negeri 1 Baubau juga digalakkan budaya hidup bersih, tertib, dan disiplin. Sangat unik saya rasa sebab budaya ini mungkin jarang ditemukan di sekolah lainnya. Ketiga budaya tersebut pastinya memiliki tujuan yang mulia ya Kak dan yang pastinya sangat berguna untuk kita semua para siswanya.
Peneliti	Kemudian, menurut adik sendiri bagaimana dampak dari beberapa bentuk implementasi *hidden curriculum* yang terdapat di SMA Negeri 1 Baubau tersebut?
Informan	Kalau menurut saya pribadi ya Kak, dampaknya cukup banyak. Kalau yang saya rasakan sendiri saya menjadi cukup termotivasi untuk memperdalam ilmu agama saya, menjadi lebih giat beribadah mendekatkan diri kepada Allah serta beramar ma'ruf nahi munkar.

Lampiran 12

DOKUMENTASI



Wawancara Bersama Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Baubau



Wawancara Bersama Guru PAI



Wawancara Bersama Guru PAI (Bimroh)



Wawancara Bersama Wakasek Bidang Kesiswaan



Wawancara Bersama Wakasek Bidang Kurikulum



Wawancara Bersama Peserta Didik



Wawancara Bersama Peserta Didik



Wawancara Bersama Peserta Didik



Observasi Pembelajaran di Kelas



Observasi Bersama Guru PAI dan Peserta didik









Kegiatan Yasinan dan Ceramah Agama di SMA Negeri 1 Baubau



Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas



Kegiatan Maulid Nabi SAW di SMA Negeri 1 Baubau



Kegiatan Maulid Nabi SAW di SMA Negeri 1 Baubau



Budaya Senyum Sapa Salam



Sholat Dhuha



Sholat Dzuhur Berjamaah



Kegiatan Pondok Romadhon



Kegiatan Halal Bihalal Bersama Masyarakat Kel. Tanganapada



Berbagi Ta'jil di Bulan Romadhon



Budaya Hidup Bersih



Lingkungan Sekolah yang Bersih



Fasilitas Masjid di SMA Negeri 1 Baubau



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama	: Moch. Anang Setiyawan
Tempat/Tanggal Lahir	: Bojonegoro, 2 April 1997
Alamat	: Jl. Tanggul Lama Kelurahan Bataraguru Kecamatan Wolio Kota Baubau
Telp/WA	: 0823 4910 6117
Email	: anangjunior1922@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri Mejuwet 2 Provinsi Jawa Timur.
2. SMP Negeri 1 Sumberrejo Provinsi Jawa Timur.
3. SMK Negeri 1 Kanor Provinsi Jawa Timur.
4. S-1 (STAI YPIQ Baubau)
5. Melanjutkan Pendidikan Program Magister (S.2) Universitas Muhammadiyah Parepare.

Karya Ilmiah dan Publikasi :

1. Judul Skripsi S.1 (Efektivitas Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Ikhlas Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an pada Murid Sekolah Dasar Negeri 1 Lapandewa Kecamatan Kulisusu Barat Kabupaten Buton Utara).
2. Jurnal Mitra (Efektivias Metode Demonstrasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Hubungannya dengan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Baubau) (https://kopertais8.or.id/jurnal/index.php/jm/articel/view/42)
3. Jurnal Mitra (Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa di SMA Negeri 1 Baubau) (https://kopertais8.or.id/jurnal/index.php/jm/article/view/62)